

## **Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Elektronik untuk Guru SMK Lingua Prima**

**Nopriyanti\*, Elfahmi Dwi Kurniawan, Darlius, dan Harlin**

Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Sriwijaya, Indonesia

\*[Nopriyanti@fkip.unsri.ac.id](mailto:Nopriyanti@fkip.unsri.ac.id)

**Abstrak:** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di SMK Lingua Prima Indralaya dengan tema "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Elektronik untuk Guru SMK Lingua Prima". Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka dengan melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru-guru SMK menggunakan aplikasi Canva yang membantu membuat media elektronik secara *online*. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan guru mampu menghasilkan media elektronik yang kreatif dan inovatif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 2021 di SMK Lingua Prima. Peserta pelatihan berjumlah 21 guru SMK Lingua Prima. Kegiatan pelatihan guru SMK Lingua Prima terdiri dari kegiatan teori dan praktik. Indikator keberhasilan pelatihan ditandai dengan: (1) kemampuan para peserta untuk menginstal dan membuat akun Canva (2). Kemampuan peserta dalam membuat media elektronik berbasis Canva. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini yaitu guru memiliki keterampilan menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran elektronik. Setelah pelatihan ini dilaksanakan terlihat dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

**Kata Kunci:** Canva; Media Pembelajaran Elektronik; Pengabdian

**Abstract:** *This Community Service was carried out at Lingua Prima Indralaya Vocational School with the theme "Training for Making Electronic Learning Media for Teachers of Lingua Prima Vocational School". This training activity is carried out face-to-face by implementing health protocols. This activity aims to equip SMK teachers to use the CANVA application, which helps create electronic media online. In addition, through this training, teachers are expected to be able to produce creative and innovative electronic media. The activity will be held on 27-28 October 2021 at Lingua Prima Vocational School. The training participants were 21 teachers of Lingua Prima Vocational School. The teacher training activities of Lingua Prima Vocational School consist of theoretical and practical activities. The indicators for the success of the training are: (1) the ability of the participants to install and create a Canva account (2). Participants' ability to create Canva-based electronic media. The results obtained from this training activity are that teachers have the skills to use the Canva application to create electronic learning media. After this training was carried out, it was seen that it could improve the ability of teachers to develop creative and innovative learning media.*

**Keywords:** *Canva; Electronic Learning Media; Community Service*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received: 25 Januari 2022 Accepted: 11 Mei 2022 Published: 30 Mei 2022**

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4867>

**How to cite:** Nopriyanti, N., Kurniawan, E. D., Darlius, D., & Harlin, H. (2022). Pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik untuk guru smk lingua prima. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 459-466.

## PENDAHULUAN

Kualitas negara bisa dilihat dari kualitas pendidikan yang ada di dalam negara tersebut. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan (Chandra *et al.*, 2022). Terdapat beberapa penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain masalah efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran (Nopriyanti & Sudira, 2015). Selain itu, kurang kreativitasnya para pendidik dalam membimbing siswa sehingga membuat pendidikan semakin mundur.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui beberapa cara, antara lain melalui peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan lewat pelatihan terkendali (Nopriyanti *et al.*, 2020). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui berbagai proses pembelajaran yang sistematis. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Melalui proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik berlangsung di ruang kelas maupun di tempat terbuka.

Proses pengajaran yang erat kaitannya dengan subjek pengajaran membuat para pendidik harus senantiasa

belajar lagi tentang teknologi (Misbah *et al.*, 2021). Proses pembelajaran yang diterapkan harus selalu diperbaiki agar sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik sehingga diperoleh mutu pendidikan yang baik.

Keberhasilan dalam menciptakan lulusan yang berkompeten dan memiliki kemampuan yang tinggi tidak luput dari peran guru dan fasilitas yang ada pada proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional. Tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dengan tercapainya indikator/tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut diantaranya adalah kompetensi guru.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, karena sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut. Guru yang aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran masih sangat minim ditemukan. Keterbatasan media atau keinginan guru dalam menggunakan media itu sendiri masih minim sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan masih kurang optimal. Selain itu, keterbatasan dalam memanfaatkan dan mengembangkan teknologi dan komunikasi yang berkembang saat ini masih kurang. Salah satu metode peningkatan mutu pembelajaran adalah melalui pembaharuan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan instruksional yang telah disusun. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar

sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Dwijayani, 2019). Media pembelajaran juga merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran (Nopriyanti & Sudira, 2015). Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mengandung informasi dan pesan pembelajaran.

Seorang guru tidak hanya dituntut sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai tenaga profesional yang dapat melaksanakan pekerjaannya sebagai pengajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui cara yang sistematis. Berdasarkan hasil pengamatan tim PKM FKIP Unsri di SMK Lingua Prima menunjukkan bahwa kemampuan guru SMK Lingua Prima dalam melakukan pengembangan media pembelajaran saat ini masih kurang dan lemah, terutama untuk pengembangan media pembelajaran elektronik. Kesulitan dalam merancang media pembelajaran disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana membuat media yang membantu kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru SMK Lingua Prima didapatkan bahwa banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pengembangan media pembelajaran. Munculnya keluhan dalam kegiatan pembelajaran dikalangan guru terutama guru SMK Lingua Prima tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan/ membuat media pembelajaran berbasis elektronik antara lain: Pertama, kemampuan guru dalam membuat media berbasis elektronik masih rendah. Kedua, keterbatasan ketersediaan alat dalam pengembangan media pembelajaran.

Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran.

Teknologi sekarang ini memiliki andil yang sangat besar dalam dunia Pendidikan (Pramita et al., 2021). Peran teknologi dalam pembelajaran di era abad 21 ini sangat penting, oleh karena itu media pembelajaran dirasa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran saat ini. Hasil wawancara juga menyebutkan bawa Guru sangat tertarik untuk dapat membuat media pembelajaran berbasis elektronik, akan tetapi mereka masih mengalami kesulitan dalam membuatnya. Oleh karena itu dirasa sangat perlu untuk mengadakan pelatihan dan pembimbingan dalam pembuatan media pembelajaran elektronik.

Di samping itu, berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran sangat tepat bagi seorang guru untuk melaksanakan pelatihan dan pembuatan media pembelajaran elektronik. Bahan ajar elektronik/media pembelajaran elektronik dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media dalam pembelajaran online maupun *offline* (Misbah et al., 2021). Beberapa manfaat yang didapatkan dalam pelatihan ini seperti mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi guru. Berkaitan dengan hal tersebut Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang terletak di wilayah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir ikut bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru.

Melalui pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya kami dosen program studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP,

tergerak untuk melakukan pelatihan dan pembimbingan pembuatan Media Pembelajaran Elektronik bagi guru-guru SMK Lingua Prima di Kabupaten Ogan Ilir. Pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan melibatkan alumni yang telah memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran, karena merupakan salah satu bidang ilmu yang telah dimiliki.

Berdasarkan hasil Observasi yang disebutkan di atas, Dosen-dosen program Studi pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya perlu menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pembimbingan. Pelatihan dan pembimbingan yang akan diadakan adalah Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Elektronik bagi guru SMK Lingua Prima.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah 1) meningkatkan pengetahuan guru mengenai pembuatan media elektronik untuk kegiatan di kelas; 2) meningkatkan kemampuan guru dalam menuangkan ide kreatif mereka dalam pembuatan media pembelajaran elektronik. Metode kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan ini adalah melalui *workshop*. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk 4 pertemuan mengingat padatnya materi *workshop* disertai diseminasi.

#### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan PkM akan berlangsung selama tiga hari. Kegiatan PPM terdiri dari pemberian materi dengan metode ceramah, praktek dan pendampingan. Jumlah total jam pelatihan adalah 8 jam/hari yang dimulai dari pukul 08.00 WIB-16.00 WIB. Diikuti oleh 21 guru SMK Lingua Prima.

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media elektronik bagi guru SMK Lingua Prima ini

dilakukan pada tanggal 27 s.d 28 Oktober 2021. Peserta yang hadir berjumlah 11 guru SMK Lingua Prima, 6 orang mahasiswa, 1 orang alumni dan empat orang dosen pengabdian. Materi yang dilatihkan media pembelajaran disampaikan oleh Drs. Harlin, M.Pd. Materi Media Pembelajaran Elektronik disampaikan oleh Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd. dan Materi perencanaan dan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva disampaikan oleh Nopriyanti, S.Pd., M.Pd., dan Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengatasi beberapa masalah yang ditemui guru SMK Lingua Prima. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari 3 tahap. Yang pertama tahap pemberian materi dengan metode ceramah, selanjutnya tanya jawab. Tahap kedua yaitu pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran Elektronik. Kegiatan Pelatihan ini dibatasi pada (1) Sasaran dalam pelatihan ini adalah guru Produktif SMK Lingua Prima. (2) Materi yang diberikan tentang media pembelajaran, dan (3) Pelatihan media pembelajaran Elektronik yang akan diberikan menggunakan aplikasi Canva. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, presentasi, diskusi, tanya jawab dan pendampingan.

Selanjutnya setelah kegiatan selesai dilakukan evaluasi untuk melihat bagaimana keberhasilan dalam pelatihan ini. Sesuai dengan pendapat (B, 2017) evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Tahap evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan menggunakan berbagai instrumen, diantaranya; Lembar observasi pelaksanaan kegiatan, Angket respon peserta pelatihan, Lembar penilaian kinerja kegiatan pendampingan dan juga

penilaian kualitas media elektronik yang mereka buat.

Lembar penilaian yang dibuat merupakan lembar penilaian yang sistematis. Sesuai dengan pernyataan (Nuriyah, 2014) beracuan kriteria, didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Kegiatan PkM yang berjudul pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik bagi guru smk lingua prima ini, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SMK dalam menggunakan Canva sebagai aplikasi yang membantu dalam pembuatan media pembelajaran. Indikator capaian produk Program PPM yang dituju dalam kegiatan ini adalah: (1) Peningkatan keterampilan menggunakan aplikasi Canva dalam membuat media pembelajaran, dan (2) Meningkatkan persepsi guru-guru untuk semangat dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah sampai pada tahapan guru-guru SMK Lingua Prima mampu menginstal, membuat akun diaplikasi Canva serta membuat media pembelajaran berbasis Canva kegiatan terlampir. Dari diskusi yang dilakukan peserta begitu antusias dengan kegiatan yang dilakukan. Terlihat dari observasi yang dilakukan, para guru dalam penginstalannya menggunakan WIFI sekolah. Guru-guru ketika ada masalah dalam penginstalan dan penerapan Canva langsung bertanya kepada pemateri maupun kepada mahasiswa. Kemudian (dapat dilihat dari angket tentang respon guru-guru terhadap pelatihan) dan menganggap bahwa kegiatan pelatihan ini sangat penting menarik karena memang ini merupakan hal baru bagi para guru.

Bukti kegiatan pengabdian ini berupa media pembelajaran menggunakan aplikasi canva yang mereka hasilkan dan juga dokumentasi kegiatan selama pelatihan terjadi. Bukti kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 (a) Salah Satu Media Hasil Peserta Pelatihan, (b) Presentasi Hasil Media yang Dibuat oleh Peserta Pelatihan, dan (c) Foto bersama

### Penilaian Sikap (Respon Guru Terhadap Pelatihan)

Aspek sikap merupakan aspek penting dalam assessment. Penilaian sikap (*attitude assessment*) menurut (Kuaseri, 2018) merupakan kegiatan

yang bersifat kompleks, karena berkaitan dengan *value* dan objeknya tidak langsung dapat diukur.

Sikap peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan perlu diketahui karena sikap inilah yang mendasari perilaku

pelatihan peserta yang bersangkutan. Bahkan terkadang, pengaruh dari sikap ini lebih besar dalam mempengaruhi hasil pelatihan jika dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Pada saat peserta diberikan pertanyaan terhadap aspek-aspek tertentu pada pelatihan, dalam lingkungan yang terpercaya dimana mereka dapat dihargai kejujurannya, pemuda karang taruna - pemuda karang taruna dapat menyatakan sikap mereka, ketertarikan, penghargaan serta tingkatan motivasinya. Kemendikbud dalam (Puspita Sari & Sudiana, 2019) menyatakan bahwa penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman atau pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik Domain sikap meliputi pengembangan sikap positif terhadap pelatih dan materi yang dilatihkan, kepercayaan diri, motivasi, kepekaan, daya tanggap, rasa kasih sayang sesama manusia, ekspresi perasaan pribadi, membuat keputusan tentang nilai-nilai pribadi, serta membuat keputusan-keputusan tentang isu-isu lingkungan dan sosial.

Sejalan dengan pernyataan (Satria, 2018), Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti minat, sikap, perasaan, emosi, dan nilai. Beberapa ahli dalam (Satria, 2018) berkata bahwa sikap seseorang dapat diprediksikan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Penilaian sikap afektif dapat ditentukan dari instrumen-instrumen pengukuran penilaian sikap afektif dalam skala Likert (Satria, 2018). Penilaian aspek ini menggunakan pengamatan/observasi ketika kegiatan pengabdian berlangsung. Aspek penilaian peserta terhadap topik pelatihan menggunakan kuesioner dan skala likert keterangan: 1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, 4.

Sangat Setuju, dan 5. Baik Sekali. Hasil analisis data tanggapan peserta terhadap topik program pelatihan adalah sebagai berikut:

- Menurut peserta, 62.5% Sangat Setuju menganggap topik pelatihan menarik dan sisanya 37,5% setuju
- Menurut peserta, 62.5% Sangat Setuju menganggap topik pelatihan yang dibahas sesuai kebutuhan para guru dan sisanya 37.5% setuju
- Menurut peserta, 62.5% Sangat Setuju menganggap topik yang dibahas mudah dipahami, 37.5 % mengatakan setuju.
- Menurut peserta, sebanyak 62.5% menyatakan Setuju menganggap materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan guru dan sisanya sebanyak 37,5% menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan penilaian terhadap materi, terlihat bahwa guru menyatakan bahwa materi pelatihan menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan para guru. Guru juga ditanya terkait hal yang paling bermanfaat pada pelatihan ini, jawaban para guru pun beragam. Berdasarkan jawaban dari guru didapatkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran Canva ini memudahkan dalam meningkatkan kreativitas guru dalam membuat karya ilmiah.

Senada dengan pendapat sebelumnya, guru lainnya sependapat bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru yang sangat berharga. "Dengan adanya pelatihan ini saya banyak mendapatkan pelajaran berharga tentang pembuatan media pembelajaran berbasis Canva". "Dengan ada pelatihan ini dapat memahami proses pembuatan media pembelajaran berbasis Canva". Kesimpulannya pada guru merasa sangat senang terhadap pelatihan ini

Pada kolom feedback juga dibuat pertanyaan Bagaimana kesan dan pesan Bapak/ibu kepada pemateri. Peserta berpendapat pemateri menguasai materi

pelatihan dengan baik. “Dalam menyampaikan materi semua pemateri di pelatihan ini sangat menguasai materinya dan menyampaikan materi dengan baik” Mereka terkesan dengan adanya pelatihan ini dan berharap diadakan secara berkala. “Sangat berkesan sekali dengan adanya pelatihan penggunaan Canva dan saya harapkan agar pelatihan ini dijadwalkan secara berkala”. Yang lain berpendapat bahwa materi yang disampaikan bisa menjadi solusi dalam pembelajaran. “Materi yang disampaikan sangat menarik dan dapat memberikan solusi dalam permasalahan proses pembelajaran”

Harapan peserta pelatihan selanjutnya adalah “Harapan Bapak/ibu jika diberikan kesempatan lagi, pelatihan apa yang Bapak/ibu harapkan untuk dilaksanakan”. “Diharapkan pelatihan selanjutnya membahas tentang peningkatan mutu guru dalam mengajar dan siswa lulusan yang cepat dan tepat untuk masuk ke dunia kerja”. Guru lainnya berharap agar diadakan pelatihan seperti Pelatihan Media Pembelajaran, Pelatihan pengembangan bahan ajar, atau Pelatihan pembuatan RPP.

## SIMPULAN

Melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik berbasis Canva, para peserta mampu menghasilkan media yang kreatif dan inovatif. Pelatihan ini memberikan keterampilan penggunaan aplikasi canva untuk membuat media elektronik berbasis canva melalui pemberdayaan guru-guru SMK Lingua Prima. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat media elektronik dan meningkatkan persepsi guru-guru untuk semangat dalam membuat media elektronik yang kreatif dan inovatif yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- B, M. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(2), 257–267.  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Chandra, N. E., Listia, R., Rosalina, E., Aprilia, R. D., Rizqa, K., & Vira, M. (2022). pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas ( ptk ) di masa pandemi covid 19 pada guru-guru bahasa inggris sma di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 4*(1), 79–85.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series, 1321*(2), 171–187.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Kuaseri, K. (2018). Penilaian sikap dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 2*(2), 1–12.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/8561/9022>
- Misbah, M., Khairunnisa, Y., Amrita, P. D., Dewantara, D., Mahtari, S., Syahidi, K., Muhammad, N., Prahani, B. K., & Deta, U. A. (2021). The effectiveness of introduction to nuclear physics e-module as a teaching material during covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series, 1760*(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012052>
- Nopriyanti, Kurniawan, E. D., & Fatihah, H. (2020). Learning media-based android for technical drawing courses. *Journal of Physics: Conference Series, 1446*(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012047>

- Nopriyanti, N., & Sudira, P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan dan Wiring Kelistrikan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1).
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah kajian teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pramita, M., Sukmawati, R. A., Sukmawati, R. A., Adini, M. H., Adini, M. H., Ngestu, I. F., Ngestu, I. F., Noorsafitri, T. M., & Noorsafitri, T. M. (2021). Media evaluasi pembelajaran berbasis kahoot! untuk guru sd di kabupaten tanah bumbu. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 349. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.3854>
- Puspita Sari, N. P. N., & Sudiana, I. K. (2019). Penilaian sikap sebagai dampak pengiring pembelajaran praktikum kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v3i2.21143>
- Satria, I. (2018). Penilaian sikap afektif sebagai alternatif dalam penilaian mata pelajaran ilmu sosial. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1180>